

الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

Marilah kita meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah subhanahu wa taala dengan sebenar-benar taqwa.

Hari demi hari bulan demi bulan tidak terasa kita berada di penghujung tahun, tahun 2021 akan menutup halamannya dan dan tahun 2002 akan membuka lembaran baru.

Pergantian tahun baru layaknya sebuah alat, alat untuk menuju kebaikan atau alat yang menjerumuskan

Layaknya pisau untuk memotong-motong buah makanan untuk disajikan memuliakan tamu, atau pisau yang digunakan untuk menumpahkan darah melakukan tindak kriminal

Seringnya di kalangan anak-anak muda pergantian tahun baru hanyalah sebagai alat dan sebagai modus untuk menghabiskan waktu-waktu mereka dalam kelalaian dan kemaksiatan.

Andaikata pergantian tahun baru ini kita jadikan sebagai renungan bahwa setahun umur kita telah terlewati setahun umur kita telah berkurang, dan kita habiskan tahun baru kita berdiam diri dengan niatan menjauhi kemaksiatan dan kelalaian maka kita akan mendapatkan pahala yang luar biasa

Karena menjauhi maksiat lebih berat daripada melaksanakan ibadah

Dalam pergantian tahun baru ini akan ada beberapa karakter dalam penyambutan tahun baru

yang pertama mereka menyambut tahun baru dengan suka cita dan euforia

yang kedua mereka menjadikan tahun baru ini sebagai momen atau lebih tepatnya modus untuk melakukan hal-hal yang tidak diridhoi allah, dengan minum minum, dan ragam maksiat lainnya

yang ketiga mereka ikut-ikutan euphoria dan hanya ikut-ikutan semata untuk bersukacita merayakannya dan

yang terakhir adalah orang yang tidak tahu apa-apa tidak tahu ingin ngapain tidak ada bedanya di hatinya antara pergantian tahun dan hari-hari lainnya, hari atau malam

pergantian tahun terlewat begitu saja baginya tanpa rasa dan hampa.

Inti dari pembagian karakter mereka yang menyambut tahun baru tersebut ialah, kebahagiaan sesaat dan mengabaikan kenikmatan yang besar yaitu kesehatan dengan melakukan minum minum dan maksiat lainnya yang merusak kesehatan, dan membuang sia sia waktu berharganya.

Nabi bersabda :

نِعْمَتَانِ مَغْبُونٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ : الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Dua Kenikmatan yang banyak dilalaikan oleh orang orang ialah : Kesehatan dan Waktu luang

Maka bisa kita simpulkan pergantian tahun jika ada yang merayakannya maka hanyalah perayaan euforia atau kehebohan sesaat semata, maka sungguh sia-sialah mereka yang menghabiskan waktu begitu saja tanpa ada nilai-nilai ibadah dan keridhaan Allah subhanahu wa ta'ala.

Di lubuk hati kita terdalam tentunya kita merasakan entah kenapa tiba-tiba waktu berlalu begitu saja begitu cepat hingga tidak terasa pergantian tahun pun tiba, umur telah terkuras habis dan nilai ibadah hanya begitu-begitu saja.

Imam Al Ghazali berkata :

أَرْبَعٌ لَا يَعْرِفُ قَدْرَهَا إِلَّا أَرْبَعَةٌ : لَا يَعْرِفُ قَدْرَ الْحَيَاةِ إِلَّا الْمَوْتَى، وَلَا قَدْرَ الصِّحَّةِ إِلَّا أَهْلَ السُّقْمِ، وَلَا قَدْرَ الشَّبَابِ إِلَّا أَهْلَ الْهَرَمِ، وَلَا قَدْرَ الْغِنَى إِلَّا أَهْلَ الْفَقْرِ

Empat hal yang tidak mengetahui nilainya kecuali empat sosok berikut ini, tidak ada yang mengetahui nilai kehidupan kecuali mereka yang sudah meninggal, tidak ada yang mengetahui nilai kesehatan kecuali orang orang yang sakit, dan nilai masa muda kecuali mereka yang tua renta, dan nilai kekayaan kecuali mereka yang faqir miskin.

Dengan ini menyadarkan kita, yang seharusnya kita lakukan adalah mengoptimalkan waktu yang kita miliki saat ini, mensyukuri kesehatan, masa muda, dan kesempatan hidup yang Allah berikan saat ini

Dan sudah seharusnya kita merenung mengevaluasi diri kita apa hal-hal yang telah terlewatkan apa hal-hal yang telah terabaikan apa ibadah yang selalu kita tinggalkan marilah kita bertobat dan menyempurnakan ibadah ibadah kita yang telah terlewatkan,

Bagaimana sabda nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam

الْكَيْسَ مَنْ دَانَ نَفْسَهُ وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ

Sesungguhnya orang cerdas ialah orang yang bisa mengevaluasi dirinya dan beramal untuk kehidupannya setelah kematian.

Maka tugas kita adalah mengedukasi dan mendidik anak-anak kita bagaimana memahami arti makna pergantian tahun dan bagaimana semestinya kita habiskan dan menggunakan waktu dengan tepat.

Bukan pergantian tahun semata yang kita khawatirkan, namun pergaulan dan pendidikan anak dan keluarga kita yang harus kita jaga.

Semoga Allah berikan kita semuanya anugerah ilmu yang bermanfaat agar kita bisa mendidik anak anak dan keluarga kita, hingga menjadi keluarga yang Allah ridhoi, aminn.

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَهَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالتَّظَرِّ وَأُذُنٌ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ
 وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَتَى
 بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ
 عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ
 قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ
 أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ
 الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ
 وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ وِلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ
 خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ،
 وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَن بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ
 عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
 الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
 وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ،
 وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan Klik

[Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

Khutbah Jumat ini terinspirasi dari kitab Fawaid Mukhtaroh

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG

[@Hilyah_Nur](#) atau di Web hilyah.id.

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public sekitar.

Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada web silahkan kunjungi

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak